

**FEEDBACK OSCE KOMPRE PERIODE NOVEMBER 2022**

16711106 - HASNA DIAN FARIDA

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STATION 1 : GASTROINTESTINAL	ax cukup, px fisik lakukan sistematis, mulai dari KU, kepala, leher, thorak, abd, ekstremitas dengan fokus mencari tanda dehidrasi dan kegawatan krn mual muntah, thorak tdk dicek, akarnya tidak dicek, NGT tidak informed consent tujuan dll, dd kurang tepat, tx, siapkan dulu alat dan bahan dengan lengkap, sesuaikan tujuan pemasangan, cara mengukurnya hayo..cek lubang hidung yg longgar, masukan pelan, bantu pasien dengan menelan ludah/minum, pasang pelan hati2 vagal, maksimal berapa cc but bilas?selang dialirkan atau ditutup?
STATION 10 : ENDOKRIN DAN METABOLIK	ax: perlu digali lebih jauh px kurang runtut, tidak dilakukan px TB, IMT dan kurang lengkap. px lab: kurang GD2PP, dx DM tipe 2 (kurang "non obese"). sebaiknya libatkan pasien misal dg memberikan informasi dan minta persetujuan terkait rencana px penunjang krn mestinya ada yg dilakukan pada waktu yg berbeda.
STATION 11 : PPN	dx oke. Persiapan alat: lidokain belum disiapkan. Tindakan aseptik pada ibu belum dilakukan. Belum mengajari ibu cara mengejan yang benar.. Mohon dipelajari kembali prinsip aseptik. Saat pemotongan tali pusat belum didisinfeksi dan memotong dgn cara yang belum aman. Oksitosin belum dimasukkan ke spuit. Belum memastikan tanda2 pelepasan plasenta. Mentreatment bayi setelah pemotongan plasenta mhn dipelajari kembali. Tidak menyalakan lampu. Tidak memastikan adanya bayi kedua. tdk cek APGAR. Tdk melakukan PTT. Tidak melakukan massage uterus. Tdk ada perasat rietgen
STATION 12 : HEMATOINFEKSI	sudah percaya diri, suara cukup jelas; anamnesis sudah cukup baik, penggalan riwayat sosial kurang mendalam; masih banyak jeda hening ketika anamnesis; PF= belum menanyakan keadaan umum, bukan RCT ya, tapi CRT, lainnya sudah baik; edukasi dan komunikasi sudah baik; saat OSCE UKMPPD, sebaiknya gunakan kerudung yang lebih simpel untuk memudahkan memakai stetoskop; selalu semangat ya..
STATION 13 : INTEGUMENTUM	pemeriksaan tidak menggunakan handscoon dan tidak ada pemeriksaan fisik umum seperti keadaan umum dan vital sign. deskripsi luka kurang lengkap patch ataukah plakat, erosi ataukah patch, multiple atau tidak, numuler atau tidak, tepi hiperpigmentasi dengan batas jelas. Hanya bisa menyebutkan 1 DD dan obatnya kurang yang topikal.. Sikap profesional untuk merujuk kepada ahlinya yaitu spesialis kulit
STATION 2 : SISTEM RESPIRASI-EMFISEMA PARU	Ax: sudah baik, DD TB dan pneumonia, tidakkah ditanyakan kontak di rumah atau di tempat kerja?, Px antropometri perlu, inspeksi dada tong dan auskultasi hasilnya tidak ditanyakan ke penguji. Px roentgen: sudut costoprenikus belum diinterpretasi.
STATION 3 :PSIKIATRI	ax kurang mendalam, px status mental tdk lengkap, dx 5 aksis blm tepat, edukasi cukup baik terkait manajemen stress
STATION 4 : URINARIA BPH	Saat melakukan tindakan terasa kaku sekali. perlu latihan berulang sehingga melakukan dengan baik. lakukan tindakan pemeriksaan dan prosedur intervensi dengan smooth dan gentle lakukan dengan empathy kepada pasien saat melakukan pemeriksaan.

STATION 5 : NEUROBEHAVIOR	sudah OK, resep tidak lengkap
STATION 6 : MUSKULOSKELETAL	Identitas status menikah dan pendidikan belum ditanya. RPS vas belum, faktor peringan perberat belum. dilengkapi lagi anamnesisnya sudah mau ujian nasional loh. Px fisik, KU kesadaran kok diskip? antropometri diawal ya. Px ext atas dan bawah perlu dilakukan dengan look feel move nya urut agar tidak lompat2. Px neurologi idealnya dilakukan. Px penunjang jangan buru2, foto rontgen tidak diminta? pasien ada demam, DR dan LED tidak diminta? perhatikan waktu, edukasi terkait non farmako (fisioterapi/kompres hangat, pelajari lagi cara pencegahan, apa dipengaruhi dengan diet purin? yakin olahraga jalan padahal ini DDnya OA?) dan rujuk karena SKDI 3A belum disampaikan
STATION 8 : KARDIOVASKULAR	thorax belum lengkap (masih banyak), ekstrimitas belu, antometri beum, abdomen bisa dinilai acitesnya juga ya, pelajari lagi kriteria ktifita s ringan dan berat, pelajari lagi EKG khas paada kegawatan (interpretasi EKG kutang tepat sehingga dx xkurang), terapinya kurang tepat (malah CHF nya gak diberi terapi)
STATION 9 : SISTEM INDERA	Ax RPK & kebiasaan (x), px grogi bgt, px spekulum hdg posisi tangan kurang pas.